

**PROPOSAL PROGRAM HIBAH BINA DESA
MEMBANGUN PULAU TANGGUH BENCANA BERBASIS KEARIFAN
LOKAL DI PULAU ARAR PROVINSI PAPUA BARAT**



OLEH:

Ketua	:	Juanda Rumaour	(148320715020	Angkatan 2015)
Anggota:		Azwani Isma Safitri Patti	(148820115001	Angkatan 2015)
		Rizal Hermawan	(148620615141	Angkatan 2015)
		Ikhwatul Mujahadah	(148620616089	Angkatan 2016)
		Tutur Maryati	(148420217023	Angkatan 2017)
		Safira Amelia	(148420216032	Angkatan 2016)
		Desi Fitria Hasrat	(148620617024	Angkatan 2017)
		Sahratul Janna	(148420216033	Angkatan 2016)
		Iin Pratiwi	(148420217004	Angkatan 2017)
		Pratiwi amalia Gunawan	(148420216026	Angkatan 2016)

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
MUHAMMADIYAH SORONG
KABUPATEN SORONG**

2018

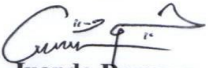
HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Membanung Pulau Tangguh Bencana Berbasis Kearifan Lokal Di Pulau Arar Provinsi Papua Barat
2. Tema :
3. Nama Organisasi : Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
4. Ketua Pengusul, Nama Lengkap : Juanda Rumaaur
NIM/NRP : 148320715020
Program Studi/Jurusan : Teknologi Informasi
Perguruan Tinggi : STKIP Muhammadiyah Sorong
No. Telepon/Hp : 081343429554
E-Mail : www.juandarumaaur1997@gmail.com
5. Jumlah Anggota Pengusul : 9 orang
6. Dosen Pendamping, Nama Lengkap : Fathurrahman, M.Pd.
NIP/NIDN : 1410088901
No. Telp/Hp : 082248558988
7. Lokasi Kegiatan, Kelurahan/Kec : Mayamuk
Kabupaten/Kota : Kab. Sorong
Provinsi : Papua Barat
Jarak PT ke Lokasi dan Waktu Tempuh : @-
1.003416,131,2766223,6314m/data=!3
m!!
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
9. Biaya Total (Rp) : Rp. 45.000.000.00
Ditjen Belmawa (Rp) : -
Sumber lain (Rp) : -

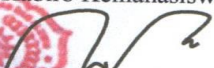
Menyetujui,
Ketua Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah


Juanda Rumaaur
NIM.148320715020

Sorong, 17 Maret 2018
Ketua Tim


Juanda Rumaaur
NIM.148320715020

Kabiro Kemahasiswaan


Sirojiuddin, M.Pd
NIDN.1418068701

Daftar Isi

Cover.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar	vi
A. Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Perumusan Masalah.....	2
D. Tujuan.....	3
E. Indikator Keberhasilan Program	3
F. Luaran Yang Diharapkan.....	4
G. Manfaat	4
H. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	5
I. Metode Pelaksanaan	7
1. Uraian Hasil Survey Awal	7
2. Identifikasi Masalah	7
3. Analisis Kebutuhan	8
4. Uraian Potensi-Potensi Lokal.....	8
5. Penetapan Khalayak Sasaran.....	9
6. Penyusunan Program	10
7. Perumusan dan pengukuran indikator keberhasilan	10
8. Pelaksanaan Program.....	11
9. Strategi Pembinaan Khalayak sasaran.....	11
10. Perintisan Kemitraan	11
11. Monitoring dan Evaluasi berdasarkan indikator keberhasilan program	12
12. Lokakarya Bersama <i>Stakeholder</i>	12
13. Pelaporan	12

J. Jangkauan Waktu Pelaksanaan	13
K. Rancangan Biaya.....	13
L. Lampiran	16

DAFTAR ISI TABEL

Tabel 1 : Anggaran Biaya.....	14
Tabel 2 : Rancangan Biaya	14

DAFTAR ISI GAMBAR

Gambar 1. Perumahan dan Tokoh Adat Pulau Arar	5
Gambar 2. Google Map Pulau Arar	7
Gambar 3. Keadaan Pulau Arar	7
Gambar 4. Upacara Adat Pulau Arar	9
Gambar 5. Skema Pelaksanaan Program	10
Gambar 6. Skema Kegiatan Program.....	13

A. JUDUL

Membangun Pulau Tangguh Bencana Berbasis Kearifan Lokal di Pulau Arar Provinsi Papua Barat

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Pulau Arar memiliki luas kurang lebih 50 hektar ini, terletak sekitar 4 mil laut dari lepas pantai daratan Kepala Burung, Sorong. Secara administratif pemerintahan di Pulau Arar memiliki 1 kampung definitif yaitu Kampung Arar yang berada di Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat.

Pulau Arar dihuni oleh 170 KK dengan sekitar 680 jiwa. Terdiri dari berbagai suku; yakni Suku Moi, sebagai penduduk asli Sorong, Suku Biak-Numfor juga tinggal di pulau ini. Demikian pula suku asli dari Raja Ampat mendiami pulau ini sejak awal. Disamping itu juga sebagian kecil masyarakat dari suku Jawa, Bugis, Buton, Seram, Ambon, dan Ternate. Kehidupan bermasyarakat di Pulau Arar sangat dinamis dan harmonis, dimana sejak lama telah berlangsung interaksi yang baik antara penduduk asli Papua dan masyarakat pendatang.

Pulau Arar memiliki wilayah yang terdiri atas dataran rendah, dikelilingi hutan mangrove, pasir putih, dan lautan. Mata pencaharian utama masyarakat lokal adalah nelayan, pertanian rumput laut, dan sebagiannya adalah buruh pabrik dan bertani. Hasil tangkapan ikan oleh nelayan biasanya dikonsumsi sendiri, dijual kepada penduduk kampung, dan ada pula yang dijual ke pabrik. Tanaman kelapa dan sukun menjadi penghasilan tambahan bagi penduduk setempat.

Sebagai kawasan Kepulauan Pulau Arar merupakan sebuah pulau tersendiri di Kabupaten Sorong, suatu pulau yang sangat menarik yang mempunyai laut yang cocok untuk membudidayakan rumput laut apabila dimanfaatkan dengan baik. Pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada secara berkelanjutan ini akan membawa dampak pertumbuhan ekonomi yang baik bagi masyarakat di Pulau Arar. Namun pemanfaatan potensi alam tersebut belum maksimal, oleh karena itu kami

mengusahakan untuk memaksimalkan potensi sumber daya tersebut sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pulau ini.

Pulau yang indah dan penuh keajaiban ini menyediakan air tawar bagi daerah sekitarnya ketika ada kemarau panjang. Bahkan berdasarkan penuturan tokoh adat setempat, pada tahun 1980an, ketika terjadi kemarau panjang, masyarakat dari daratan Sorong mengambil air dari pulau ini termasuk juga sebuah perusahaan kayu lapis, Hendrison Iriana.

Kondisi masyarakat yang tinggal di Pulau Arar saat ini, hidup dengan jumlah pendapatan yang kecil, tingkat pendidikan yang rendah dan tingkat kesejahteraan yang rendah. Hal ini dapat mengancam suatu kehidupan masyarakat yang terkurung dalam garis kemiskinan, dan kemiskinan merupakan suatu ancaman bagi semua instansi pemerintah maupun swasta, dalam berbagai bidang, yang turut dalam pengelolaan pembangunan wilayah kepulauan secara kontinyu, kemiskinan dapat menyebabkan terjadinya eksploitasi, khususnya lingkungan alam yang dapat mengakibatkan rusaknya ekosistem mangrove dan nilai-nilai komoditi suatu pulau. Hal ini tentu akan berdampak serius pada lingkungan alam berupa abrasi pantai yang semakin mengancam ruang hidup masyarakat pulau Arar

Analisa di atas menggambarkan ancaman yang ada di Pulau Arar. Sehingga, perlu adanya suatu tindakan yang bersifat solutif dalam merumuskan berbagai pendekatan, terkait pembangunan di kepulauan kecil, khususnya Pulau Arar. Guna mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu tindakan dengan mitigasi bencana sebagai salah satu strategi yang dapat memberikan solusi, setidaknya dapat membantu untuk beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak-dampak bencana yang merugikan.

C. PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang urgen saat ini untuk dicarikan solusi adalah bagaimana masalah budaya dan kesadaran kesiapsiagaan bencana yang

masih rendah dalam menuju pulau tangguh bencana berbasis kearifan lokal di Pulau Arar.

Program ini mencoba mengajukan gagasan agar bagaimana masyarakat lokal di Pulau Arar dapat melaksanakan dengan baik agar pendapatan mereka sama dengan saudaranya yang lain . Melalui program ini kita akan mencoba untuk membina dan memberdayakan masyarakat lokal dalam hal beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak-dampak bencana yang merugikan.

D. TUJUAN

Adapun yang menjadi tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Dapat mengangkat citra Pulau Arar menjadi pulau tangguh bencana di tanah Papua.
2. Dapat membangun jejaring mitigasi bencana dengan berbagai pihak yang terkait.
3. Dapat menghasilkan minimal dua kelompok relawan bencana di Pulau Arar yang memiliki kompetensi penanggulangan bencana.

E. INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Indikator keberhasilan program meliputi:

1. Adanya perubahan pola pikir, kesadaran, dan keterampilan yang positif, dari masyarakat Pulau Arar terkait peningkatan mitigasi bencana.
2. Perubahan tiga ranah yang akan terjadi pada masyarakat pasca PHBD:
 - a. Masyarakat tertibatkan kebersihan Pulau Arar.
 - b. Masyarakat lebih menjaga hutan mangrove setelah tahu akan dampak dari kerusakan hutang mangrove Tersebut.
 - c. Terbentuknya lembaga kerelawanan bencana pada masyarakat Pulau Arar.
3. Perubahan Fisik.

Perubahan yang terjadi di dalam masyarakat akan kesadaran menjaga serta melestarikan hutan mangrove dan melakukan tebang pilih.

4. Terjalannya kemitraan antara Pulau Arar dengan berbagai lembaga/pihak terkait.
 - a. Dengan adanya sekolah yang dibangun STKIP Muhammadiyah sorong di Pulau Arat dapat menambah wawasan tentang pentingnya menjaga alam.
 - b. KSDA (Konservasi Sumber Daya Alam dalam membangun peran masyarakat dalam penanaman mangrove di Pulau Arar.
 - c. MDMC (Muhammadiyah disaster Management center) Memberikan Pelatihan kepada Kelompok Relawan Pulau Arar.
5. Terbentuknya kumpulan pemuda dan remaja tangguh bencana yang berada di Pulau Arar.
6. Dengan adanya relawan kelembagaan Pulau Arar akan menjadi Pulau Tangguh Bencana Berbasis Kearifan Lokal.

F. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Adapun luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Adanya manual/panduan pulau tangguh bencana berbasis kearifan lokal produk PHBD
2. Dengan diterapkannya program di Kampung Arar ini, diharapkan terwujudnya wilayah tangguh bencana berbasis kearifan lokal.
3. Adanya profil dan poster hasil pelaksanaan PHBD
4. Publikasi media masa terkait program tangguh bencana yang dikembangkan oleh warga Kampung Arar di Pulau Arar
5. Terbentuknya kelompok-kelompok siaga bencana sebagai jejaring yang terbentuk

G. MANFAAT

Kegunaan/manfaat dari program ini adalah mendidik dan mengajarkan kepada masyarakat di Pulau Arar serta pihak lain seperti karyawan-karyawan perusahaan, supaya memiliki kemampuan untuk

mengenali ancaman di wilayahnya dan mampu mengorganisasikan sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan sekaligus meningkatkan kapasitas demi mengurangi resiko bencana.

H. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN



Gambar 1. Perumahan dan Tokoh Adat Pulau Arar

Pulau Arar adalah sebuah pulau yang terletak di Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat yang memiliki wilayah seluas 50 hektar terdiri atas dataran rendah, dikelilingi hutan mangrove, pasir putih dan lautan. Pulau ini dihuni oleh penduduk dengan latar belakang etnis yang beragam. Terdapat sekitar 170 kepala keluarga yang mendiami pulau tersebut, dimana didalamnya mayoritas penduduk Asli Suku Raja Ampat, Suku Biak Numfor, dan Suku Moi. Disamping itu juga sebagian kecil masyarakat dari suku Jawa, Bugis, Buton, Seram, Ambon, dan Ternate.

Di Pulau Arar terdapat sekolah yang terdiri dari sekolah negeri dan sekolah swasta, rata-rata masyarakat Pulau Arar mempunyai kekurangan dalam ilmu pendidikan dikarenakan sekolah-sekolah yang berada di Pulau Arar tidak secara langsung berdiri tetapi bertahap dalam jangka waktu yang lama, dalam pendidikan yaitu kebanyakan masyarakat tidak melanjutkan pendidikan sampai selesai, dalam hitungan persen SD 50%, SMP 30 % SMA 15% dan Sarjana 5%, selain itu dalam segi pendapatan masyarakat dalam sehari rata-rata Rp. 50.000,-bagi pekerja Petani dan Nelayan sedangkan Pegawai perusahaan dalam pendapatan perbulan Rp.

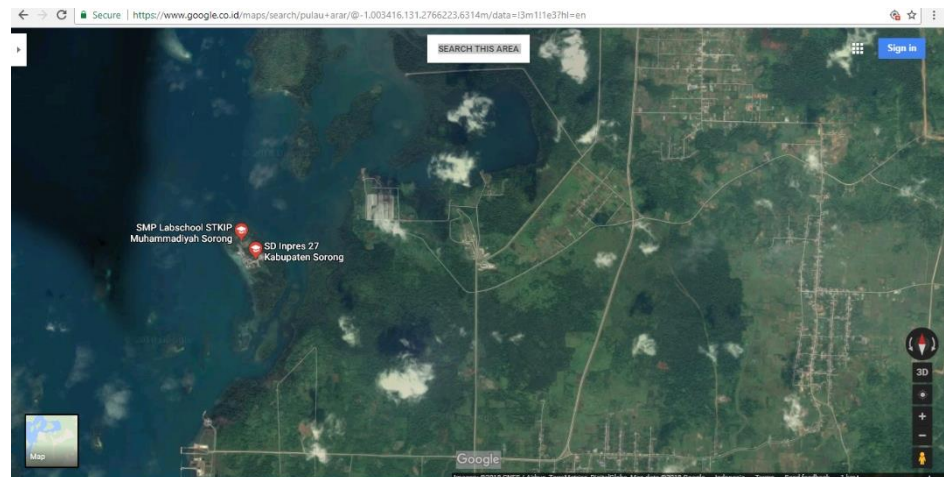
1.200.000,-. Adapun yang bekerja sebagai tenaga honorer baik dalam pendidikan maupun aparat desa memperoleh pendapatan rata-rata Rp.1.200.000,-pertriwulan.

Kehidupan bermasyarakat di Pulau Arar sangat dinamis dan harmonis, dimana sejak lama telah berlangsung interaksi yang baik antara penduduk asli papua dan masyarakat pendatang yang saling bergotong royong dalam kegiatan kemasyarakatan di Pulau Arar maupun disekitarnya.

Adanya pengaruh penambahan penduduk dan globalisasi, memberikan tekanan untuk berintegrasi ke dalam tatanan masyarakat luas menyebabkan sumber daya alam terus dieksploitasi. Kekuatan ekonomi dan sosial dari luar secara perlahan dan pasti seringkali menghancurkan tata-nilai, adat istiadat, dan praktek lokal akan dipengaruhi. Generasi mudapun akan memperoleh tata-nilai baru yang berbeda dengan tatanan lama. Karena menjadi kurang relevan, maka jaringan komunikasi tradisionalpun akan hancur. Jika proses ini terus berlangsung tanpa usaha melestarikannya, maka kerelawanan bencana alam yang ada akan menjadi semakin menggerus ruang hidup masyarakat di Pulau Arar.

Berkaitan dengan aspek pembangunan, idealnya, kearifan lokal harus menjadi pertimbangan penting dalam pembangunan, tetapi pada praktiknya peran kearifan lokal ini hanyalah sekedar pengakuan saja. Banyak agen pembangunan yang kurang memperhatikan suara masyarakat secara nyata. Mereka masih cenderung mengasumsikan bahwa masyarakat ingin tetap berpegang teguh pada cara kuno dan tidak menemukan atau menutup-diri adanya celah keterpaduan antara kearifan lokal dan modern dan inilah yang berdampak pada kelestarian lingkungan alam sekitarnya.

Berikut ini lokasi daerah sasaran dapat di akses di google map berikut ini. <https://www.google.co.id/maps/search/pulau+arar/@-1.003416,131.2766223,6314m/data=!3m1!1e3?hl=en>



Gambar 2. Google Map Pulau Arar

I. METODE PELAKSANAAN

1. Uraian Hasil Survey Awal

- a. budaya dan kesadaran kesiapsiagaan bencana yang masih rendah
- b. Pertambahan penduduk yang pesat, terutama masyarakat pendatang
- c. Abrasi pantai
- d. Penebangan hutan mangrove

2. Identifikasi Masalah



Gambar 3. Keadaan Pulau Arar

Pulau Arar adalah salah satu pulau di Provinsi Papua Barat yang berbatasan langsung dengan laut lepas. Hal ini membuat Pulau Arar diterpa ombak yang cukup besar di beberapa sisi pulau yang berakibat pada abrasi pantai. Kondisi ini diperparah dengan pemanfaatan sumber daya alam berupa pohon mangrove yang berebihan. Tidak adanya proses reboisasi membuat ekosistem pesisir laut di sekitar Pulau Arar menjadi rusak. Rusaknya ekosistem pesisir berdampak pada menurunnya jumlah

tangkapan nelayan Pulau Arar karena terumbu karang yang merupakan rumah bagi ikan telah rusak akibat abrasi dan penebangan pohon mangrove tanpa reboisasi. Hal ini tentu saja menjadi masalah yang harus diatasi. Salah satu cara mengatasi masalah tersebut adalah dengan menumbuhkan kearifan lokal seperti tidak berlebihan dalam menebang pohon mangrove, menanam kembali hutan mangrove yang gundul dan melakukan sasi (pelarangan merusak ekosistem laut)

3. Analisis Kebutuhan

Menurunnya hasil tangkapan nelayan Pulau Arar berdampak pada rendahnya ekonomi masyarakat di Pulau Arar yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Kerusakan ekosistem dan hutan mangrove dianggap menjadi salah satu penyebab menurunnya hasil tangkapan nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya perbaikan terhadap ekosistem di Pulau Arar. Diharapkan melalui program hibah bina desa (PHBD) Pulau Arar dapat diberdayakandengan kegiatan memperbaiki ekosistem laut dan pesisir Pulau Arar. Dengan begitu, tidak hanya tangkapan ikan yang meningkat tetapi juga Pulau Arar akan menjadi pulau yang tangguh bencana karena mangrove mengurangi abrasi akibat ombak. Ekosistem laut dan pesisir yang baik juga sangat membantu produksi rumput laut yang juga menjadi salah satu mata pencarian masyarakat Pulau Arar. Dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan penghasilan masyarakat Pulau Arar.

4. Uraian Potensi-Potensi Lokal

Pulau Arar memiliki beberapa potensi local dalam menunjang keberhasilan program yaitu

- a. Potensi hutan mangrove masih tersedia yang bisa dibudidayakan kembali
- b. Dukungan aparaturnya bagi keberhasilan program ini.

- c. Dukungan tokoh adat dan agama setempat bagi keberhasilan program ini.
- d. Kearifan lokal dalam menjaga ruang hidup masyarakat lokal masih ada

Seperti : TIMAI, Aisom dan Bambu Merah.



Gambar 4. Upacara Adat Pulau Arar

1. TIMAI yang dipercayakan oleh masyarakat kampung sebagai tanda/cara menghargai tuan tanah/mahluk halus yang berada dipulau arar.walaupun masyarakat arar katan itu adalah sebuah kesyirikan namun dengan ini mereka menghargai tuan tanah, Timai adalah sebagai persyaratan adat/upacar adat dipulau arar, timai terdiri dari(Pinang, Siri, Kapur dan Rokok)
2. Aisom yang digunakan untuk menyenangkan/menarik perhatian mahluk halus
Aison terbuat dari rantingan pohon mangrove dan beberapa kain berwarna merah mengelilingin ranting tersebut.
3. Bambu merah (pemalang) untuk menjaga atau menandakan sesuatu yang tidak boleh sembarang orang bisa masuk terkecuali kepala adat tersebut(orang yang memasang bambu merah itu), Masyarakat arar menggunakan bambu merah ini, dalam keadaan genting atau yang sudah tidak ada jalan lain selain menuntut keadilan mealalui bambu merah ini.

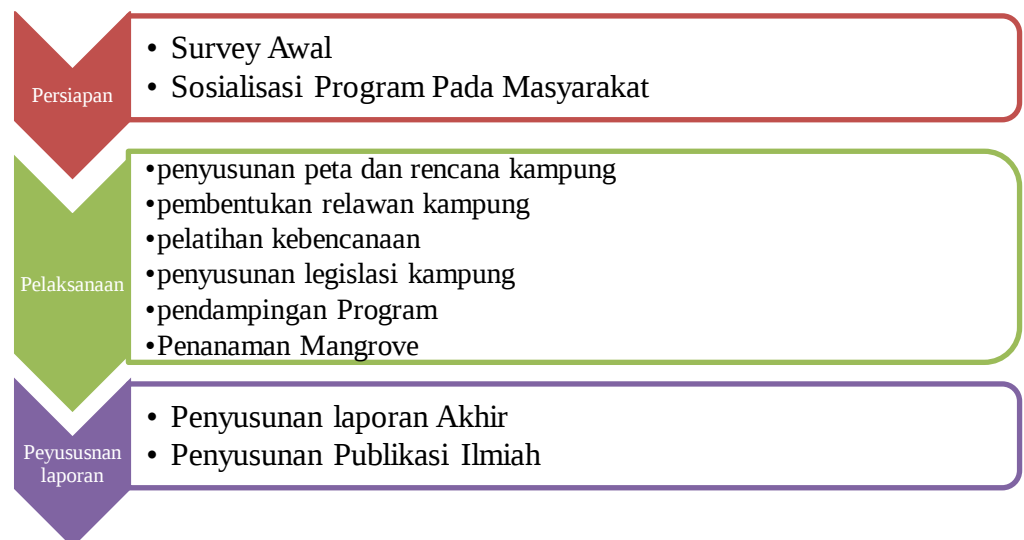
5. Penetapan Khalayak Sasaran

Tim PHBD yang mengamati Pulau Arar memandang bahwa, masyarakat yang bertempat tinggal di Pulau Arar bukan hanya yang

berprofesi sebagai nelayan tetapi banyak juga masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan buruh pabrik sehingga dari pengamatan tersebut, apabila terjadi suatu bencana maka bukan hanya masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan yang dirugikan tetapi masyarakat secara umum yang profesinya selain nelayan juga ikut dirugikan. Oleh karena itu, dalam program ini kita melibatkan seluruh masyarakat yang berada di Pulau Arardan ditambah dengan dukungan dari mitra kerjasama.

6. Penyusunan Program

Persiapan, meliputi: Sosialisasi Program pada masyarakat secara umum, dan analisis kebutuhan mitigasi bencana.



Gambar 5. Skema Pelaksanaan Program

7. Perumusan dan pengukuran indikator keberhasilan

Model mitigasi bencana berbasis kearifan lokal yang dihasilkan menjadikan produk inovasi yang dihasilkan dari program ini:

- Pelatihan kebencanaan guna untuk meningkatkan kebersamaan masyarakat dalam membangun pulau tangguh bencana, melalui program yang kami lakukan.
- Penanaman tumbuhan mangrove, dalam program ini kami mengajarkan masyarakat dapat memelihara alam agar supaya, abrasi pasir pantai tidak lagi semakin melebar atau

meluas, hingga Pulau Arar menjadi pulau yang aman ditinggali dan tangguh akan bencana.

8. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program meliputi: penyusunan peta dan rencana kampung, pembentukan relawan kampung, pelatihan kebencanaan, pelatihan penanaman pohon mangrove, penyusunan legislasi kampung, dan Pendampingan Program, serta Monitoring dan evaluasi Program

9. Strategi Pembinaan Khalayak Sasaran

Strategi Yang digunakan melalui Pelatihan kebencanaan, Penanaman Tumbuhan Mangrove, dan sosialisasi ke masyarakat pulau Arar terkait Pelestarian Hutan mangrove.

10. Perintisan Kemitraan

Pihak yang kiranya akan diajak bermitra antara lain :

1. STKIP Muhammadiyah Sorong
Adalah lembaga pendidikan yang menanggulangi anak-anak di Pulau Arar.
2. MDMC (Muhammadiyah disaster Management center)
Merupakan lembaga [Muhammadiyah](#) yang bertugas untuk mengkoordinasikan mobilisasi sumberdaya dalam Tanggap Darurat Bencana, Mitigasi dan Kesiapsiagaan Bencana dan Rehabilitasi Pasca Bencana, dalam program ini kami bermitra untuk membuat pelatihan masyarakat Pulau Arar dalam tanggap darurat bencana.
3. BKSDA (Badan Konservasi Sumber Daya Alam)
Bertanggung jawab mengawasi dan memantau peredaran tumbuhan dan satwa yang dilindungi perorangan atau sebuah kelompok masyarakat.

Langkah-langkah dalam membangun jaringan tersebut:

1. Analisis terhadap pihak mitra

2. Penjajagan kerjasama dengan mengirim surat audensi lalu setelahnya baru melakukan audensi dengan pihak terkait atau melalui presentasi program yang direncanakan kepada pihak mitra.
3. Penyusunan rencana kerja
4. Membuat kesepakatan dituangkan dalam MoU (Memorandum of Understanding)
5. Pelaksanaan program

11. Monitoring dan Evaluasi berdasarkan indikator keberhasilan program

1. Dengan adanya peningkatan mitigasi bencana akan menambah kesadaran, keterampilan Serta pola pikir masyarakat Arar dalam menjaga lingkungan tersebut.
2. Dengan mitra yang dimiliki oleh kampung Arar dapat membantu masyarakat sekitar Dalam mendukung dan memantau program yang telah dilaksanakan.
3. Dengan adanya lembaga kerelawanan bencana yang menangani mitigasi bencana di Pulau Arar dapat memudahkan pengelolaan mitigasi bencana yang telah dibuat.

12. Lokakarya Bersama *Stakeholder*

Dengan adanya lokakarya ini kami akan memaparkan program membangun pulau tangguh bencana berbasis kearifan lokal di pulau arar, yang telah kami lakukan, dengan menjelaskan manfaat tumbuhan mangrove, dan kelestarian alam di pulau arar melalui kearifan lokal (budaya adat)masyarakat pulau arar.

13. Pelaporan

- a. Laporan awal
Pembuatan laporanawal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan pembinaan terhadap masyarakat Pulau Arar.

b. Revisi laporan

Revisi laporan dilakukan apabila terdapat perkembangan baru saat program bina desa berlangsung atau telah selesai dilaksanakan

c. Pembuatan laporan akhir

Pembuatan laporan akhir dilakukan setelah melakukan revisi laporan apabila terjadi kesalahan dalam pemuatan laporan agar dalam penyusunan laporan akhir diperoleh hasil yang lebih baik dari laporan awal.

J. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Jangka waktu yang dibutuhkan oleh pelaksana program Hibah Bina Desa STKIP Muhammadiyah Sorong adalah 6 Bulan. Rincian jadwal kegiatan dapat dilihat sebagai berikut:

No	JENIS KEGIATAN	Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4				Bulan ke-5				Bulan ke-6			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan konsolidasi tim	■																							
2	Pemaparan singkat kepada <i>stakeholders</i>		■	■																					
3	Pembagian tugas dan persiapan kelompok				■	■																			
4	Pembelian alat yang digunakan						■	■	■																
5	Pelaksanaan konstruksi									■	■	■	■	■	■										
6	Sosialisasi dan edukasi																■	■	■						
7	Pembuatan laporan																				■	■	■	■	■

Gambar 6. Skema Kegiatan Program

K. RANCANGAN BIAYA

Adapun biaya operasional kegiatan yang dibutuhkan sebesar Rp 35.000.000,- (Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) dengan ketentuan biaya tersebut mengacu kepada panduan PHBD Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti. Adapun anggaran biaya sebagai berikut :

Tabel1 :Anggaran Biaya

No.	JenisPengeluaran	Biaya (RP)
1.	Bahan habis pakai	10.390.000,-
2.	Peralatan penunjang	3.500.000,-
3.	Perjalanan/Transportasi	4.650.000,-
4.	Lain-lain: Administrasi, Seminar, Laporan	16.460.000,-
	Jumlah	35.000.000,-

Rancangan Biaya :

Tabel 2 : Rancangan Biaya

Keterangan		Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
B. Bahan Habis Pakai				
1	Pembuatan Proposal	7	25.000	175.000
2	Pembuatan Laporan Perkembangan	7	20.000	140.000
3	Pembuatan Laporan Akhir	7	30.000	210.000
4	Pembuatan Modul	100	10.000	1.000.000
5	Alat tulis Admin Panitia	1	100.000	100.000
6	Alat Tulis Peserta	100	2.000	200.000
12	Pembuatan Film Pendek	1	50.000	50.000
13	Pulsa	10	200.000	2.000.000
14	Biaya Publikasi	1	100.000	100.000
15	Spidol Marker (1 lusin)	5	23.000	115.000
16	Tinta Board Marker	4	25.000	100.000
17	Baju Panitia	10	90.000	900.000
18	Baju Peserta	100	50.000	5.000.000
20	Dokumentasi	1	300.000	300.000
Total Biaya habis Pakai				10,390,000
C. Peralatan Penunjang				
1	Bak sampah	15	200.000	3.000.000
2	Polibag	10	50.000	500.000
Total Biaya Peralatan Penunjang				3.500.000
D. Transportasi				
1	Persiapan	6 hari	50.000	300.000
2	Kendaraan	10 Hari	100.000	1.000.000
3	Publikasi	1 hari	150.000	150.000
4	Sosialisasi	3 hari	50.000	150.000
5	Pelatihan 1,2,3	7 hari	100.000	700.000
6	Evaluasi	6 hari	50.000	300.000
7	Pelaporan	4 hari	50.000	200.000
8	Perbekalan	7 hari	50.000	350.000
9	Pengawasan	30 hari	50.000	1,500.000
Total Biaya Transportasi				4.650.000

E. Seminar dan Publikasi				
1	Persiapan	7 hari	80.000	560.000
2	Publikasi	1 hari	150.000	150.000
3	Sosialisasi	2 hari	500.000	1.000.000
4	Pelatihan	7 hari	1.500.000	10.500.000
5	Evaluasi	6 hari	250.000	1.500.000
6	Pelaporan	5 hari	250.000	1.250.000
7	Pengawasan	30 hari	50.000	1.500.000
Total Biaya Seminar dan Publikasi				16.460.000
Jumlah Keseluruhan				35.000.000
Tebbilang Tiga Puluh Lima Juta Rupiah				

Lampiran

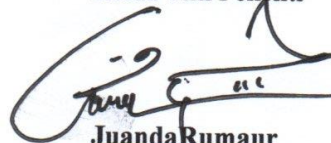
Biodata Ketua Kelompok

1. Nama : Juanda Rumaaur
NIM : 148320715020
TTL : Sorong, 21 Februari 1997
No. Kontak : 081343429554
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Golongan Darah : AB
Status : Mahasiswa
Email : www.juandarumaaur1997@gmail.com
Alamat : Arar kampung RT 002 RW 002 Kec/Kel. Arar
kampung Kab. Sorong Prov. Papua Barat

Pendidikan Formal

SD/MI : SD. N INPRES 57 ARAR (2004 – 2009)
SMP/MTS : MTS. N MODEL SORONG (2009 – 2012)
SMA/SMK/MA : MAN MODEL SORONG (2012 – 2015)
Perguruan Tinggi : STKIP MUHAMMADIYAH SORONG (2015-
Sekarang)

Ketua Tim Peneliti



Juanda Rumaaur
NIM: 148320715020

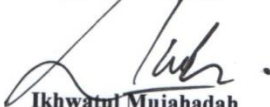
Biodata Anggota Kelompok

2. Nama : Ikhwatul Mujahadah
NIM : 1486 2061 6089
TTL : Sorong, 03 Desember 1997
No. Kontak : 0823-9848-7808
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : O
Status : Mahasiswa
Email : ikhwatulmujahada@gmail.com
Alamat : Jl. Durian Unit 1 Malawili Aimas Sorong

Pendidikan Formal

SD/MI : SD Inpres 38 Aimas (2004– 2010)
SMP/MTS : MTS.N MODEL SORONG (2010 – 2013)
SMA/SMK/MA : MAN MODEL SORONG (2013 – 2016)
Perguruan Tinggi : STKIP MUHAMMADIYAH SORONG (2016-
sekarang)

Anggota Tim Peneliti


Ikhwatul Mujahadah
NIM: 148620616089

Biodata Anggota Kelompok

3. Nama : Sahratul Janna
NIM : 1484 2021 6033
TTL : Makassar, 23-05-1998
No. Kontak : 0822-4857-4724
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : O
Status : Mahasiswa
Email : Sahratuljannah027@gmail.com
Alamat : JL. Trikora kampung salak kampung salak (rufei)

Pendidikan Formal

SD/MI : SD Yapis Al-jihad (2004 – 2010)
SMP/MTS : MTS integral Hidayatullah (2010 – 2013)
SMA/SMK/MA : MA. Integral Hidayatullah (2013 – 2016)
Perguruan Tinggi : STKIP MUHAMMADIYAH SORONG (2016-
sekarang)

Anggota Tim Peneliti



Sahratul Jannah
NIM: 148420216033

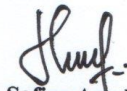
Biodata Anggota Kelompok

4. Nama : Safira Amelia
NIM : 1484 2021 6032
TTL : Banyuwangi, 02 November 1998
No.Kontak : 0822-3857-3374
JenisKelamin : Perempuan
GolonganDarah : B
Status : Mahasiswa
Email : amelia.safira78@gmail.com
Alamat : Aimas Unit 2 Kabupaten Sorong Papua Barat

Pendidikan Formal

SD/MI : SD Negeri 3 Sragen Kab Banyuwangi (2004 – 2010)
SMP/MTS : MTS SAINS AL-GEBRA SORONG (2010 – 2013)
SMA/SMK/MA : SMA Negeri 2 Nabire (2013 – 2016)
PerguruanTinggi : STKIP MUHAMMADIYAH SORONG(2016-
sekarang)

Anggota



Safira Amelia
NIM: 148420216032

Biodata Anggota Kelompok

5. Nama : Iin pratiwi
NIM : 1484 2021 7004
TTL : Ulunambo,07 september 1999
No.Kontak : 0822-3999-4636
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : O
Status : Mahasiswa
Email : iinpratwi6@gmail.com
Alamat : aimas

Pendidikan Formal

SD/MI : SD.N 3 Ulunambo (2006 – 2011)
SMP/MTS : SMPN 1 Menui (2011 – 2014)
SMA/SMK/MA : SMA N 3 RAJA 4 (2014 – 2017)
Perguruan Tinggi : STKIP MUHAMMADIYAH SORONG (2017-
Sekarang)

Anggota Tim Peneliti



IIN PRATIWI
NIM: 148420217004

Biodata Anggota Kelompok

6. Nama : Tutur Maryati
NIM : 1484 2021 7023
TTL : Sorong, 27 April 1999
No. Kontak : 0852-5420-6487
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : O
Status : Mahasiswa
Email : maryatitutor@gmail.com
Alamat : Jl. Natuna, RT 014 RW 004, Kel. Majaran, Kecamatan
Salawati, Kab. Sorong, Prov. Papua Barat

Pendidikan Formal

SD/MI : SD INPRES 79 MAJARAN (2006 – 2011)
SMP/MTS : MTS. MUHAMMADIYAH 3 SALAWATI (2011–
2014)
SMA/SMK/MA : SMA NEGERI 1 KAB. SORONG (2014– 2017)
Perguruan Tinggi : STKIP MUHAMMADIYAH SORONG (2017-
Sekarang)

Anggota Tim Peneliti



Tutur Marvati
NIM: 148420217023

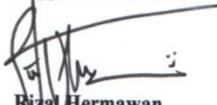
Biodata Anggota Kelompok

7. Nama : Rizal Hermawan
NIM : 1486 2061 5141
TTL : Sorong, 24 Februari 1997
No.Kontak : 0822-4878-5068
JenisKelamin : Laki-laki
GolonganDarah : B
Status : Mahasiswa
Email : hermawanrizal24@gmail.com
Alamat : Majener, Rt/Rw 003/IV Kec.Salawati

Pendidikan Formal

SD/MI : SD Inpres 77 Majener3
(2003– 2009)
SMP/MTS : MTS.3salawati (2009 – 2012)
SMA/SMK/MA : SMA KEGURUAN KHAS PAPUA (2012 – 2015)
PerguruanTinggi : STKIP MUHAMMADIYAH SORONG(2015-
sekarang)

Anggota Tim Peneliti



Rizal Hermawan
NIM: 148620615141

Biodata Anggota Kelompok

Nama : Desi Fitria Hasrat
NIM : 1486-2061-7024
TTL : Lisabata, 21 Desember 1997
No. Kontak : 0812-4094-6504
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : A
Status : Mahasiswa
E-mail : desifitriahasrat@gmail.com
Alamat : jl. Cendrawasih gg.2 km.12 masuk, Rt/Rw 003/VIII,
Kel.Klawaluk, Kec.Sorong Timur, Kota Sorong,
Prov.Papua Barat

Pendidikan Formal

SD/MI : MI Al-Ma'Arif (2005-2010)
SMP/MTs : MTs. Negeri Model Sorong (2010-2013)
SMA/SMK/MA : MAN Model Sorong (2013-2016)
Perguruan Tinggi : STKIP Muhammadiyah Sorong (2017 -sekarang)

Anggota Tim Penelitian



Desi Fitria Hasrat
NIM. 1486-2061-7024

Biodata Anggota Kelompok

Nama : Ijhar Halki
NIM : 1483-2071-5012
TTL : Tanjung Redap, 27 Desember 1996
No. Kontak : 0823-5914-2994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Golongan Darah : AB
Status : Mahasiswa
E-mail : ijharhalki21@gmail.com
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan Unit 2 Kec. Aimas, Kab. Sorong,
Prov. Papua Barat.

Pendidikan Formal

SD/MI	: SD Inpres 108 Malaus	(2003-2009)
SMP/MTs	: SMP Negeri 2 Salawati	(2009-2012)
SMA/SMK/MA	: SMK Muhammadiyah Salawati	(2012-2015)
Perguruan Tinggi	: STKIP Muhammadiyah Sorong	(2015-sekarang)

Anggota Tim Penelitian



Ijhar Halki
NIM. 1483-2071-5012

Biodata Anggota Kelompok

Nama : Pratiwi Amaliyah Gunawan
NIM : 1484-2021-6026
TTL : Sorong, 24 Oktober 1997
No. Kontak : 0822-4851-3959
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : A
Status : Mahasiswa
E-mail : pratiwiamaliyah9@gmail.com
Alamat : KM 12, Kota Sorong, Prov.Papua Barat.

Pendidikan Formal

SD/MI : SD Al-Irsyad Kota Sorong (2004-2010)
SMP/MTs : MTs. Sains Al-Gebra Sorong (2010-2013)
SMA/SMK/MA : SMK Kesehatan Nusantara Kota Sorong (2013-2016)
Perguruan Tinggi : STKIP Muhammadiyah Sorong (2016 -sekarang)

Anggota Tim Penelitian



Pratiwi A. Gunawan
NIM. 1484-2021-6026

Biodata Dosen Pendamping

1.	NamaLengkap (dengangelar)	Fathurrahman, M.Pd.
2.	JenisKelamin	L/P
3.	NIP/NIK/Identitaslainnya	
4.	NIDN	1410088901
5.	TempatdanTanggalLahir	Rupe, 10 Agustus1989
6.	E-mail	fathurahman@stkipmuhsorong.ac.id
7.	NomorTelepon/HP	082248558988
8.	NamaInstitusiTempatKerja	STKIP Muhammadiyah Sorong
9.	Alamat Kantor	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 01 KelurahanMariyatPantaiDistrikAimasKabupaten Sorong
10.	NomorTelepon/Faks	

B. RiwayatPendidikan

	S-1	S-2	S-3
NamaPerguruanTinggi	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Universitas Negeri Makassar	—
BidangIlmu	PendidikanFisika	PendidikanFisika	—
TahunMasuk-Lulus	2007-2011	2014 – 2016	—
JudulSkripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Hasil belajar Fisika memlalui model pembelajaran <i>inquiry</i> dengan model <i>Discovery</i> pada siswa kelas VIII SPMN 1 Bontomarannu Kab.	Pengaruh Konsep diri dan perhatian orang tua terhadap motivasi berprestasi dan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI SMAN di Kab.	—

	Gowa	Dompu	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. H. Muh. Sain Hanafy, M.Pd. 2. Drs. Hamka Ilyas M.Th.I.	1. Dr. Kaharuddin Arafah, M.Si. 2. Prof. Dr. Jasruddin., M.Si.	—

C. Riwayat Penelitian

Judul	Penyelenggara	
Employer Survey Data Collection Papua Barat 2017	USAID-REDI	Anggota Peneliti
Baseline PAUD HI Kabupaten Sorong dan Raja Ampat 2017	UNICEV	Ketua Peneliti

Semua data yang saya sikandantercantum dalam biodata ini adalah benardandapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerimasanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Dosen Pendamping



Fathurrahman, M.Pd.

NIDN. 1410088901

SURAT KESEDIAAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fathurrahman, M.Pd.
Tempat, Tanggal Lahir : Rupe, 10 – agustus - 1989
NIDN : 1410088901

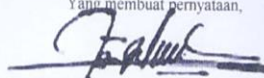
Menyatakan bersedia melakukan pembimbingan kegiatan Program Hibah Bina Desa (PHBD)
Tahun 2018 dengan Judul “”

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sorong

Pada tanggal : 15 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,


FATHURRAHMAN, M.Pd.
NIDN 1410088901

SURAT REKOMENDASI PIMPINAN PERGURUAN TINGGI

No: --/Rek/L3.A.U/J/2018

Kabiro Kemahasiswaan STKIP Muhammadiyah Sorong memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Juanda Rumaaur
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
NIM : 148320715020
Jabatan : Ketua Kelompok

Untuk melaksanakan Program Hibah Bina Desa (PHBD) Tahun 2018 dengan Judul
“(judul)”.

Demikian Rekomendasi ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sorong

Pada Tanggal: 17 Maret 2018

Kabiro Kemahasiswaan,



Sirojuddin, M.Pd.
NIDN.

Denah Lokasi Binaan

